

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu kegiatan yang dapat digunakan dalam penelitian ilmiah dalam ditemukan, dikembangkan serta diuji kebenaran suatu ilmu. Metode penelitian dapat mendapatkan petunjuk pada calon peneliti tentang cara dilakukan dalam penelitian untuk dapat memberikan hasil yang baik secara metodologis, sistematis dan ilmiah.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan serta penelitian untuk meneliti keadaan langsung di lapangan atau pada objek penelitian langsung. Penelitian *research* adalah suatu kegiatan dalam dunia ilmiah, dengan cara melakukan penelitian kualitatif dalam dunia keilmuan adalah suatu kegiatan pengamatan (observasi) terhadap kegiatan seseorang yang meneliti serta situasi sosialnya.¹

Salah satu jenis penelitian kualitatif adalah penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus yang bertitik fokus pada suatu objek tertentu sebagai suatu kasus.² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan kegiatan wawancara terbuka agar memperoleh informasi serta memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.³ Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu pada mahasiswa yang melaksanakan

¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 3

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Bumi Aksara, 2015), 112.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kalitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 5

berbelanja melalui *market place shopee* di IAIN Kudus serta permasalahan yang terjadi saat informan melakukan kegiatan berbelanja online melalui shopee.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan agar dapat meneliti kondisi obyek yang alamiah.⁴ Penelitian ini merupakan proses agar mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara peneliti (sebagai pewawancara dengan atau tidak menggunakan pedoman wawancara) dengan subyek yang diteliti. Dalam memperoleh informasi yang sesuai dengan harapan peneliti, maka dibutuhkan waktu yang relatif lama dalam melakukan proses wawancara yang sedetail – detailnya dan hal ini bisa berlangsung secara berulang – ulang agar dapat menjawab pertanyaan yang sudah di desain agar mengetahui respons subjek atas isu tertentu.⁵

Kegiatan lapangan adalah kegiatan sentral dari sebagian besar penelitian kualitatif, serta mengunjungi lapangan merupakan pengembangan suatu hubungan personal langsung dengan beberapa orang yang diteliti. Peneliti kualitatif memang menekankan pentingnya kedekatan dengan beberapa orang dan situasi penelitian, peneliti mendapatkan pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi nyata kehidupan sehari - hari.⁶

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan ciri pendekatan kontak personal langsung peneliti di lapangan karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai pemahaman mahasiswa

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, Bandung, 2014), 15

⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), 23

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), 93-94

IAIN Kudus tentang berbelanja online melalui *Market place shopee*.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti di salah satu Perguruan Tinggi di Kudus yang terletak di bagian timur Kota Kudus, serta lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, tepatnya pada salah satu kelas mahasiswa semester 6 yang menempuh Jurusan Manajemen Bisnis Syariah. Estimasi waktu yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah satu bulan. Dalam waktu satu bulan peneliti melakukan empat kali observasi untuk mengetahui apa saja yang di rasakan para konsumen saat berbelanja melalui media sosial *shopee*. Pada setiap minggunya peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa yang telah menggunakan aplikasi shopee dalam kegiatan memenuhi kebutuhan mereka dengan cara berbelanja online untuk menggali data mengenai pemahaman mahasiswa tentang Jasa berbelanja online.

Alasan peneliti melakukan penelitian pada situs berbelanja online shopee, dikarenakan banyaknya mahasiswa yang melakukan kegiatan berbelanja di market place shopee. Dan banyaknya promo – promo yang ditawarkan media shopee sehingga dapat menarik perhatian konsumen. Peneliti ingin mengetahui sejauhmana pemahaman mahasiswa tentang berbelanja online.

C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak ada istilah populasi, akan tetapi menggunakan “*sosial situation*” atau sering disebut suatu situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁷ Penelitian kualitatif subyek penelitian bisa disebut informan, karena informan adalah seseorang yang memberikan informasi selama proses penelitian berlangsung. Dalam memperoleh data yang akurat peneliti akan melakukan observasi serta

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2012), 389

wawancara agar mendapatkan informan yang dapat memberikan informasi kepada peneliti. Peneliti memperoleh 10 informan yang meliputi 10 mahasiswa yang melakukan kegiatan belanja online melalui *marketplace shopee*. Penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi secara mendalam mengenai faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa dalam belanja IAIN Kudus dalam berbelanja online melalui *marketplace shopee*.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana asal data penelitian itu diperoleh.⁸ Jika didapatkan pada sumber data yang diperoleh, maka mengumpulkan data dapat digunakan melalui sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer ialah sumber data yang langsung mendapatkan data kepada peneliti, serta sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung mendapatkan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹ Jadi sumber data yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel sumber data, dengan pertimbangan tertentu.¹⁰ Melalui teknik *purposive sampling* ini peneliti memilih sampel yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai pemahaman mahasiswa IAIN Kudus tentang jasa berbelanja online melalui *marketplace shopee*. Sumber data tersebut berasal dari Mahasiswa.

Peneliti memilih mahasiswa karena objek yang diteliti adalah mahasiswa. Dengan mempertimbangan

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), 73

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 104

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 300.

kriteria mahasiswa tersebut antara lain mahasiswa tersebut sedang dan sering menggunakan layanan berbelanja online *marketplace shopee*, dan juga mahasiswa tersebut telah belajar bagaimana kualitas produk yang baik, selain itu, peneliti mempertimbangkan informan yang cerdas dalam melakukan kegiatan belanja online dengan memilih toko yang baik. Sehingga peneliti mendapatkan informasi yang yang peneliti butuhkan. Beberapa informan yang telah memberikan informasi kepada peneliti antara lain:

Tabel 3.1
Data Mahasiswa Manajemen Bisnis
Syariah yang berbelanja Online Melalui Aplikasi
Shopee Angkatan 2016

No	Nama	Nim	Kelas
1.	Kukuh Wijayanti	1620310037	A/MBS
2.	Syarifatul Fitriyani	1620310144	D/MBS
3.	Rezanatus Solikah	1620310143	D/MBS
4.	Awil Nihayati	1620310173	E/MBS
5.	Safika Anggi A.	1620310122	D/MBS
6.	Vela A'izzatuz Z.	1620310145	D/MBS
7.	Ema Novitasari	1620310125	D/MBS
8.	Rizal Ahmad P.	1620310025	A/MBS
9.	Ahmad Ulil Khaq	1620310045	B/MBS
10.	Putri Fatmasari	1620310094	C/MBS

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik pertama dalam penelitian, karena mempunyai tujuan utama dari penelitian agar memperoleh data yang diperlukan. Peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti melakukan penelitian tidak memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan beberapa teknik, antara lain :

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 401

1. Observasi

Menurut Poerwandari yang dikutip dalam buku Imam Gunawan berpendapat bahwa observasi ialah teknik yang paling utama, karena dengan beberapa cara tertentu peneliti selalu terlibat dalam proses mengamati.¹² Observasi merupakan cara mendapatkan data yang banyak dan dilakukan dalam desain eksperimentasi atau lab dan lapangan serta studi kualitatif antara lain etnografi, eksplorasi dan partisipan observatori.¹³ Peneliti melakukan observasi dengan cara langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui mahasiswa merasa puas atau tidak saat berbelanja online melalui aplikasi *marketplace* shopee dengan cara mendatangi beberapa mahasiswa. Setelah itu, saya mendapatkan 10 mahasiswa untuk saya jadikan informan peneliti ini.

2. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara adalah bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.¹⁴ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti dapat melakukan studi pendahuluan agar kegiatan penelitian dapat menemukan permasalahan yang harus diteliti, akan tetapi dalam proses pengamatan. Maka peneliti dapat mengetahui beberapa hal yang ada pada responden yang lebih mendalam.¹⁵

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015),143

¹³ Willy Abdillah dan Jogyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS) – Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Penelitian Bisnis* (Yogyakarta : Andi Offset, 2015), 57

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), 160

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, Bandung, 2014), 317.

Peneliti melakukan wawancara pada mahasiswa yang sering berbelanja melalui aplikasi *shopee*, apabila data dirasa kurang mencukupi, peneliti wawancara dengan menggunakan via whatsapp, wawancara ini digunakan untuk menggali data mengenai pemahaman mahasiswa IAIN Kudus tentang berbelanja online melalui marketplace *shopee*.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang telah dilakukan. Dokumen terdapat beberapa bentuk antara lain : tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan antara lain : catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, contohnya ; foto, gambar hidup, sketsa dan lain – lain. Dokumen yang berbentuk karya antara lain : karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lainnya. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁶

Metode ini digunakan agar mendapatkan data dokumen beberapa foto-foto transaksi bukti dalam kegiatan berbelanja online melalui *marketplace shopee* dan selain itu peneliti juga melampirkan foto – foto dalam pelaksanaan wawancara dengan informan. Dengan adanya metode dokumentasi dapat dijadikan suatu bukti bahwa peneliti yang dilakukan benar-benar penelitian di lapangan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dalam data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 422

a. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya peneliti melaksanakan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.¹⁷ Peneliti melakukan peningkatan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku, jurnal maupun penelitian terdahulu, agar peneliti mendapatkan wawasan yang lebih luas sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam keakuratan data.

b. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu pengecekan kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁸

Dengan demikian ada beberapa macam triangulasi antara lain:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, contoh kegiatannya antara lain untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh ke bawah yang dipimpin, keatas

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 188.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 423

yang menugasi, dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerja sama. Dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa di rata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi didiskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang didapatkan dengan teknik wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, supaya dapat memastikan data mana yang dianggap benar, atau bahkan semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda- beda.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam rangka menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 274

Dengan adanya triangulasi, peneliti dapat mengoreksi kembali atau mengecek ulang temuannya dengan jalan membandingkan beberapa kegiatan dengan beberapa sumber, teknik serta waktu.

c. *Member Check*

Member check adalah suatu kegiatan yang digunakan agar dapat mengecek data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan agar informasi yang diperoleh akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.²⁰ Dalam *member check* peneliti kembali ke lapangan untuk memberikan hasil data kepada pemberi data untuk mengecek data sesuai dengan apa yang diberikan atau tidak.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara mendapatkan serta menata data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi, sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²¹

Analisis data ialah cara mendapatkan serta mengatur secara terstruktur dari catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya agar menambah pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti serta penyajiannya untuk temuan bagi orang lain. Dalam menambah pemahaman peneliti harus menganalisis serta berusaha mendapatkan makna (*meaning*).²²

Analisis data menurut Milles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono menjelaskan suatu kegiatan saat menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*, 193.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 334.

²² Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2000), 142

berlangsung secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga data yang diperoleh sudah selesai. Adapun analisis data yang digunakan antara lain :²³

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, mendalam, dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi).²⁴ Kegiatan ini peneliti melaksanakan kegiatan pengumpulan data penelitian yang berupa hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan serta jumlahnya cukup banyak, maka perlu di catat secara teliti dan rinci, seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, jadi jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh sebab itu, segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti agar dapat mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek – aspek tertentu.²⁵ Dengan adanya reduksi data memudahkan peneliti untuk melakukan analisis tentang pemahaman mahasiswa IAIN Kudus tentang jasa berbelanja online melalui *shopee*.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*, 133.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*, 134.

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 431

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam wujud uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan adanya mendisplaykan data, maka akan memudahkan dalam memahami suatu kegiatan yang terjadi, dalam merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.²⁶ Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah bersifat naratif tentang pemahaman mahasiswa IAIN Kudus tentang jasa berbelanja online melalui *shopee*.



²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interhaktif dan Konstruktif)*, 137.